

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SDN 8 LANGKAI**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD NAUFAL SULISTYA WICAKSONO

NIM: 22.23.026205



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD**

2026

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SDN 8 LANGKAI**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh:

Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono

NIM: 22.23.026205

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD**

2026

MOTTO

“Percayalah pada mimpimu.”

"Dalam hidup, Anda perlu mencoba. Jika Anda mencoba dan tidak berhasil, itu bukan kegagalan. Itu adalah kegagalan jika Anda tidak mencoba."

(Marc Marquez)

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono

Nomor Induk Mahasiswa : 22.23.026205

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lembaga Asal : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu atau pihak lain mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana atau perdata.

Palangka Raya, Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono

NIM. 22.23.026205

ABSTRAK

Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono. 2026. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem- Based Learning (PBL) berbantuan Media audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V Di SDN 8 Langkai*. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing. (1) Nurun Ni'mah, M. Pd., (2) Amelia Dwi Astuti, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai serta mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V di SDN 8 Langkai. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta belum optimalnya penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep secara bermakna. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 32 siswa kelas V SDN 8 Langkai yang sekaligus dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai. Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai alternatif model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 70,31 meningkat menjadi 79,68 pada *post-test*. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Problem-Based Learning*, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar.

ABSTRACT

Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono. 2026. *The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model Supported by Audiovisual Media on the Science Learning Outcomes of Fifth-Grade Students at SDN 8 Langkai.* Thesis. Elementary Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Advisors: (1) Nurun Ni'mah, M. Pd., (2) Amelia Dwi Astuti, M. Pd.

This study aims to determine the effect of the Problem-Based Learning model supported by audiovisual media on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SDN 8 Langkai, as well as to determine the magnitude of that effect. This study was motivated by the suboptimal learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) among fifth-grade students at SDN 8 Langkai. These low learning outcomes are influenced by insufficient student engagement in the learning process and the suboptimal use of learning models and media capable of enhancing meaningful conceptual understanding. One alternative that can be implemented is the Problem-Based Learning (PBL) model supported by audiovisual media.

This study employed a quantitative approach using an experimental research design. The research design utilized was a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The study population consisted of 32 fifth-grade students at SDN 8 Langkai, who were also selected as the research sample using a saturation sampling technique. Data collection was conducted through learning outcome tests in the form of pre-tests and post-tests. The data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and the Paired Sample t-Test hypothesis test with the assistance of SPSS version 25.

The results of the study indicate that the implementation of a Problem-Based Learning model supported by audiovisual media has a significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SDN 8 Langkai. This study contributes by offering an innovative alternative learning model that can be used to improve IPAS learning outcomes in elementary schools. The results also indicate that the average pre-test score of 70.31 increased to 79.68 on the post-test. The normality test results indicate that the data are normally distributed, while the Paired Sample t-Test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Problem-Based Learning, learning outcomes, IPAS, elementary school.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan kepercayaan yang telah diberikan.
2. Adik-adik penulis tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran dan kebersamaanmu menjadi salah satu penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam meraih impian dan kesuksesan.
3. Bapak/Ibu dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, pengalaman, dan mengembangkan diri.
6. Chelsea Fc selaku klub bola *favorit* penulis, terima kasih telah mengajarkan penulis tentang arti kesabaran dan menghargai suatu proses dalam mencapai suatu tujuan. (*London Is Blue*) #KTBFFH.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palangka Raya, Juni 2026

Pembimbing I

Nurun Ni'mah, M.Pd.

NIDN. 1108029301

Palangka Raya, Juni 2026

Pembimbing II

Amelia Dwi Astuti, M.Pd.

NIDN. 113009302

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono ini

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2026

Dewan Penguji,

Ketua

Agung Riadin, M.Pd

NIDN. 1129128901

Anggota (Pembimbing I)

Nurun Ni'mah, M.Pd

NIDN. 1108029301

Anggota (Pembimbing II)

Amelia Dwi Astuti, M.Pd

NIDN. 113009302

Anggota

Siti Arnisyah, M.Pd

NIDN. 1125099302

Mengesahkan,

Dekan FKIP

Hendri, M. Pd

NIK. 11.0203.026

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD

Nurun Ni'mah, M. Pd

NIK. 21.0203.023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penelitian peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDN 8 Langkai”**.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S. Sos., M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Hendri, M. Pd.
3. Ketua Prodi Pendidikan, Ibu Nurun Ni'mah, M. Pd., dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Pangka Raya.
4. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Amelia Dwi Astuti, M. Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik di SDN 8 Langkai yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, Juni 2026

Muhammad Naufal Sulistya Wicaksono

NIM. 22.23.026205

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN TEORI	12
A. Analisis Teoritis	12
1. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
2. Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i>	14
a. Pengertian <i>Problem-Based learning</i>	14
b. Langkah-Langkah Model <i>Problem-Based Learning</i>	15

3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	17
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	17
b. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	25
E. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	35
2. Deskripsi Data Hasil Belajar	36
a. Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	36
3. Deskripsi Uji Hasil Belajar	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Hipotesis	40
B. Pembahasan	42
BAB 5 PENUTUP	46
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran IPAS Kelas V	18
Tabel 2. Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 3. Desain Rencana Penelitian.....	23
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran IPAS	28
Tabel 5. Uji Validitas.....	30
Tabel 6. Tingkat Reliabilitas	32
Tabel 7. Hasil Reliabilitas	32
Tabel 8. Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	36
Tabel 9. Uji Normalitas.....	38
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa karena kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks global, kemampuan siswa dalam memahami sains, memecahkan masalah, dan berpikir kritis menjadi perhatian utama berbagai negara, terutama pada abad ke-21 yang menuntut kompetensi kolaboratif, kreatif, dan adaptif. Data Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Indonesia memperoleh skor sains sebesar 383 poin, sedangkan rata-rata OECD mencapai 485 poin. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memahami konsep sains dan menerapkan pengetahuan pada situasi nyata masih relatif rendah dibandingkan negara-negara lain.

Permasalahan tersebut sejalan dengan kebijakan evaluasi pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Asesmen Nasional. Asesmen Nasional dirancang untuk mengukur kompetensi mendasar peserta didik, yaitu literasi membaca dan numerasi, yang menjadi fondasi kemampuan berpikir kritis, bernalar, serta memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan (Kemendikbudristek, 2024). Permasalahan ini menjadi tantangan

serius karena pembelajaran abad ke-21 tidak hanya menekankan hafalan materi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya kemampuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar masih perlu diperbaiki, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan kontekstual. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan nasional secara berkelanjutan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada Kurikulum Merdeka dirancang untuk membantu siswa memahami lingkungan sekitar melalui kegiatan observasi, eksplorasi, dan pemecahan masalah nyata. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa belum optimal. Rendahnya hasil belajar IPAS sering kali ditunjukkan melalui kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep, rendahnya partisipasi belajar, serta minimnya keterampilan berpikir kritis ketika menghadapi persoalan kontekstual. Kondisi tersebut umumnya dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Menurut Intaniasari & Utami (2023), pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dapat menyebabkan menurunnya antusiasme dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang bersifat monoton menyebabkan siswa mudah merasa bosan sehingga motivasi dan konsentrasi belajar menjadi menurun.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik juga membuat materi IPAS sulit dipahami karena banyak konsep abstrak yang membutuhkan visualisasi nyata. Pada jenjang sekolah dasar, siswa cenderung lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung, gambar bergerak, video, dan aktivitas pemecahan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Anirah dkk. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman konsep siswa. Senada dengan itu, Hermawan dkk. (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan media visual dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena membantu mengonkretkan konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka memahami konsep IPAS secara lebih konkret dan bermakna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar IPAS memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga mendorong siswa aktif berpikir, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap suatu masalah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 8 Langkai. Didalam pembelajaran IPAS guru sudah menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi bagi siswa namun belum optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari data hasil belajar IPAS yang menunjukkan masih banyak siswa yang

belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Dari 33 siswa kelas V, terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan hanya 14 siswa yang berhasil mencapai atau melampaui KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep IPAS dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Selain itu, rendahnya hasil belajar tersebut juga berdampak pada kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Problem-Based Learning* (PBL).

Model ini menekankan pembelajaran berbasis masalah nyata sehingga siswa dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, bekerjasama, dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mencari, mengolah, dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri maupun kelompok. Menurut Hosnan (2017), *Problem-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah. PBL dianggap relevan dengan pembelajaran IPAS karena karakteristik mata pelajaran ini

sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan membutuhkan kemampuan investigasi serta pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memperkuat efektivitas model PBL karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Media audio visual seperti video pembelajaran, animasi, dan tayangan interaktif dapat membantu siswa memahami materi abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena melibatkan unsur suara dan gambar secara bersamaan. Hasil penelitian Kalang dkk (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan partisipasi aktif, perhatian, serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara model PBL dan media audio visual diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, penerapan model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual dipandang memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Penelitian mengenai penggunaan model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model *problem-based learning* (PBL) berbantuan media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap

peningkatan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan video dan aktivitas pemecahan masalah membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran IPAS. Penelitian lain oleh Dewi dkk. (2025) menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, Oktaviana dkk. (2025) juga membuktikan bahwa penggunaan PBL berbantuan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Hasil berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif berbasis masalah dan media interaktif dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa penelitian lebih banyak menyoroti peningkatan hasil belajar secara umum tanpa mengaitkan secara spesifik pada konteks pembelajaran IPAS di sekolah tertentu. Perbedaan karakteristik siswa, lingkungan sekolah, fasilitas pembelajaran, dan kondisi guru juga memungkinkan munculnya hasil penelitian yang berbeda pada setiap sekolah. Penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada sekolah dengan kondisi geografis dan karakteristik siswa yang berbeda sehingga hasilnya

belum tentu dapat digeneralisasikan pada SDN 8 Langkai. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi baru karena akan mengkaji pengaruh model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai dengan kondisi pembelajaran yang nyata dan spesifik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah terkait implementasi model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa rendahnya hasil belajar IPAS siswa memerlukan solusi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual dipandang mampu menjadi alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena menekankan aktivitas pemecahan masalah serta penggunaan media yang menarik dan kontekstual. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena dapat memberikan manfaat akademik berupa pengembangan kajian mengenai efektivitas model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru sebagai referensi dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Bagi sekolah, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung penerapan pembelajaran yang lebih kreatif dan berorientasi pada siswa. Sementara bagi siswa, penerapan model *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar IPAS secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDN 8 Langkai.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai masih belum optimal
2. Motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS masih rendah akibat penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif.
3. Proses pembelajaran IPAS masih cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar belum maksimal.
4. Media audio visual belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran IPAS untuk membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan keaktifan siswa.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas V SDN 8 Langkai
2. Penelitian ini hanya membahas pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa.
3. Mata pelajaran dalam penelitian ini adalah IPAS
4. Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada media berupa video pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran IPAS.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai.
2. Mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 8 Langkai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat kajian teoritis mengenai penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi ilmiah yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPAS maupun mata pelajaran lain di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Bagi siswa, penerapan model PBL berbantuan media audio visual diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar IPAS. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan model dan media pembelajaran yang lebih variatif dan berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan kajian dalam mengembangkan penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran *Problem-Based Learning* maupun penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sekolah dasar.